

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dengan intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang ada di suatu lingkungan sosial baik individu maupun kelompok.³⁰ Sedangkan, jika dilihat dari permasalahan yang sedang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan serta kejadian saat ini, membuat laporan tentang keadaan objek atau subjek yang diteliti dengan situasi saat ini dan kondisi yang sebenarnya. Penelitian deskriptif dilaksanakan dengan tujuan memberikan gambaran secara deskripsi, meringkas masalah-masalah kondisi yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan mengenai proses pelaksanaan penilaian afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalan Krumpyak Kaliwungu Kudus. Terkait dengan suatu proses penilaian maka penelitian ini lebih tepat jika menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil penelitian dipaparkan dengan deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggali data secara utuh dari subjek penelitian, data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berupa data deskriptif (berbentuk kata-kata tertulis atau ucapan dari orang atau fenomena yang diamati).

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang menjadi ciri atau kekhasan penelitian kualitatif, yaitu:³¹

1. Penelitian yang dilaksanakan pada latar alamiah dan tidak ada pengkondisian variabel.
2. Penggalan data dilaksanakan secara mendalam.

³⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: 2017), hal. 9-10.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 95

3. Penelitian kualitatif mengungkapkan dan memahami fenomena secara holistik.
4. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
5. Hubungan yang dibangun antara peneliti dan subjek penelitian harus kuat.
6. Bersifat fleksibel dan terus berkembang.
7. Orientasi terhadap kondisi yang khas.
8. Bersifat subjektif dan tidak ada rekayasa

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan alasan permasalahan yang akan diteliti belum jelas dan tidak dapat diukur secara kuantitatif, yaitu penelitian terkait dengan proses pelaksanaan penilaian afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V madrasah ibtidaiyah.

B. Setting Penelitian

Setting tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul ‘Ulama Matholi’ul huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Madrasah ini merupakan sekolah tingkat dasar berstatus swasta yang beralamat di jalan besito rt 04 rw 01 Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus dalam naungan Kementerian Agama.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal atau seseorang yang bisa digunakan sebagai sumber guna mendapatkan informasi keterangan yang diperlukan didalam penelitian. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah guru kelas V yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak, siswa siswi kelas V MI NU Matholi’ul Huda Bakalankrapyak serta dokumen pembelajaran berupa RPP serta silabus mata pelajaran akidah akhlak supaya penelitian ini bisa akurat.

D. Sumber Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data, data diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Pertama, Sumber Data Primer. Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada

subjek sebagai sumber informasi.³² Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah informan sekaligus responden yaitu guru dan siswa kelas V MI NU Matholi'ul Huda bakalan Krapyak supaya data yang diperoleh valid dan lengkap.

Kedua, Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³³ Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah buku-buku atau dokumentasi dari kegiatan yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentu saja dilakukan dengan menggunakan data dan untuk mendapatkan data yang akurat dan mumpuni tentu diperlukan teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu wawancara, analisa/pencermatan dokumen, dan pengamatan atau observasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan yang memungkinkan responden meberikan jawaban secara detail terkait dengan objek penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Matholi'ul Huda. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yang mana pewawancara atau penanya telah dibekali dengan pertanyaan yang akan diajukan serta telah divalidasi. Instrumen pertanyaan yang telah divalidasi kemudian digunakan untuk memperoleh data secara verbal dari subjek wawancara atau penjawab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk kepada barang-barang tertulis. Instrumen ini memungkinkan peneliti memperoleh data melalui

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 22.

³³ Sugiyono,*Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfaabeta, 2013), hlm. 308.

penelitian terhadap benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, catatan harian, artefak, video dan lain sebagainya.³⁴

Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran guna memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai sumber data adalah RPP akidah akhlak kelas 5 semester genap materi asmaul husna *al-muhyi*. Serta catatan hasil penilaian afektif siswa yang tersaji dalam leger penilaian siswa kelas 5 MI NU Mathoi'ul Huda Bakalankrapyak.

3. Pengamatan atau Observasi

Metode observasi digunakan seorang peneliti untuk mengamati perilaku atau situasi individu maupun kelompok. Sejauh ini, ada dua jenis observasi yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti adalah anggota kelompok yang akan diamati, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti tidak termasuk pada anggota kelompok yang akan diamati.³⁵

Observasi dalam penelitian kualitatif ini menggunakan observasi terbuka dengan bentuk *observasi nonpartisipatif* yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam proses pelaksanaan penilaian. Objek yang diservasi adalah guru maple akidah akhlak kelas V serta siswa siswi kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak. Instrument yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi yang telah disusun dan divalidasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁶

Pelaksanaan uji keabsahan data dilakukan dengan cara:

³⁴ <https://www.gamedia.com/literasi/instrumen-penelitian/> diakses pada 17 Juli 2023 jam 21.20 WIB

³⁵ <https://www.gamedia.com/literasi/instrumen-penelitian/> diakses pada 17 Juli 2023 jam 21.30 WIB

³⁶ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22 No. 1, Juni, 2016), hlm. 75.

1. Uji Kredibilitas. Uji kredibelitas atau uji kepercayaan data hasil penelitian yang peneliti sajikan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Peneliti menggunakan uji kredibelitas pada penelitian kualitatif dimaksudkan agar data yang disajikan sesuai dengan sebenarnya.
2. Pengujian *Transferability*. *Transferability* adalah validasi validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. *Transferability* bertujuan agar orang lain bisa memahami hasil penelitian sehingga berkemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau hasil penelitian dapat diterapkan ke populasi dimana sampel tersebut diambil.³⁷

Transferability dalam penelitian kualitatif tidak bisa dinilai sendiri oleh penelitiannya melainkan oleh para pembaca penelitian tersebut. Jika laporan dibuat dengan jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya maka penelitian tersebut memiliki *transferability* tinggi.
3. Pengujian *Dependability*. Penelitian dikatakan Reliabel atau dapat dipercaya jika sudah dilakukan percobaan secara berulang dan mendapat hasil yang sama. Penelitian yang *reliable* juga ditunjang dengan penelitian yang *dependability*. Penelitian *dependability* adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama dan akan memperoleh hasil yang sama. Pengujian *dependability* dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika peneliti menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pembuatan laporan hasil pengamatan.³⁸
4. Pengujian *Confirmability*. Uji *confirmability* adalah pengujian objektivitas pada penelitian kualitatif. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Pengujian *confirmability* pada penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.276.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.119.

Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian setelah mendapatkan data yang diinginkan, tahapan selanjutnya adalah tahapan analisis data. Data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Ada empat tahapan/teknik yang digunakan dalam melakukan analisis data.³⁹ Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.⁴⁰

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.⁴¹ Data yang telah direduksi diharapkan akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya. Reduksi data dilakukan karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan, reduksi data berguna untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengerucutkan data.

3. Penyajian data/*Display Data*

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Penyajian data biasanya berupa uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, denah, grafik dan sejenisnya. Namun pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks naratif. Penyajian data merupakan proses

³⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 83

⁴⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian, Diakses pada Selasa, 18 Juli 2023 pukul 09.15 WIB

⁴¹ https://fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2015/12/3_Metpen_Kualitatif.pdf, Diakses pada Selasa, 10 November 2020 pukul 21.45 WIB.

pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.⁴²

4. Menyusun Kesimpulan

Bagian akhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan merupakan tahapan akhir setelah melakukan kategorisasi, kesimpulan harus menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pembaca seyogyanya diingatkan kembali secara sekilas ringkasan teori yang menjadi rujukan dan temuan penelitian.⁴³

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal, tapi berkemungkinan juga tidak menjawab rumusan masalah, karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif tidak bersifat final atau bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian dilapangan.⁴⁴



⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 338.

⁴³Chaedar A. Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Jaya, 2002), hlm.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 338.